

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran ibu dalam membimbing anak remaja putri pada masalah haid di Desa Sungai Turak Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Peran yang dilakukan oleh ibu-ibu di Desa Sungai Turak dalam membimbing anak-anaknya mengenai masalah haid sangat beragam, ada ibu yang lebih megutamakan mengajarkan pengetahuan haid, dan pengetahuan yang diajarkan beragam mulai dari yang lengkap dan jelas sampai yang sederhana saja. Ada juga yang lebih mengutamakan dampingan dan dukungan emosional kepada anaknya dan mengenai masalah haid. Ibu-ibu tersebut memiliki karakter dan latar belakang masing-masing, dan ada yang maksimal dan ada yang kurang dalam melaksanakan perannya, tetapi mereka semua membimbing anak-anak mereka mengenai masalah haid dengan ciri khas dan kebutuhan anak-anaknya masing-masing. Melaksanakan perannya dalam membimbing, ibu-ibu di Desa Sungai Turak lebih dominan membimbing dengan mengajarkan berupa pengetahuan haid, Dari kedelapan ibu-ibu yang dipilih sebagai informan hanya satu yang sangat kurang dan hampir

mengabaikan perannya dalam membimbing anak mengenai haid dan itupun ada hal yang melatar belakangnya.

2. Faktor yang melatar belakangi peran ibu di Desa Sungai Turak dalam melaksanakan peran, diantaranya sebagai berikut.
 - a. Latar belakang pendidikan ibu-ibu tersebut kebanyakan dari lulusan tingkat dasar saja, tetapi akan terbantu dengan pengalaman yang mereka miliki karena masalah haid adalah sesuatu yang sudah dialami mereka.
 - b. Kurangnya kesadaran ibu untuk mencari sumber atau referensi lain untuk menjawab permasalahan haid yang dialami anak-anaknya.
 - c. Waktu yang tersedia juga sangat berpengaruh, karena waktu bersama merupakan inti dari komponen pelaksanaan peran selain dari subjek dan objeknya.
 - d. Pekerjaan ibu juga sangat mempengaruhi peran, karena ketika sibuk dengan pekerjaan maka pelaksanaan peran terhambat.
 - e. Latar belakang anak juga merupakan hal yang mempengaruhi pelaksanaan peran ibu, mulai dari tertutup atau tidaknya anak-anak dalam menceritakan haid yang dialaminya, sampai latar belakang sekolah anaknya yang mungkin bisa menjadi nilai bantu atau mungkin juga tidak.

B. Saran-Saran

1. Ibu sebagai pendidik utama dalam keluarga seharusnya dapat memberikan dampingan kepada anaknya. Disamping itu juga, karena masalah haid ini merupakan sesuatu yang dialami oleh perempuan dan sangat tidak asing, sehingga hendaknya ibu dapat memaksimalkan peran karena sudah berpengalaman.
2. Ibu haruslah sadar, bahwa anak merupakan anugerah yang dititipkan, dan harus diprioritaskan lebih utama, apalagi anak perempuan yang sangat membutuhkan bimbingan ibunya.
3. Ibu hendaknya melaksanakan perannya tidak hanya bimbingan pengetahuan saja, tetapi harus bimbingan yang menyeluruh seperti berupa dukungan emosional dan dukungan psikologis, karena biasanya ketika mengalami haid yang pertama anak sudah menginjak remaja yang banyak perubahan terjadi pada dirinya, terkadang ada rasa cemas dan takut yang dialaminya.